SYIRKAH: Jurnal Ekonomi Syariah
Vol. 02 No. 03 (2026), Hal. 173-178

Konsep dan Implementasi Audit Syariah dalam Sistem Pengawasan Bank Syariah

Adellya Fany Azzahra[1], Muhammad Syafril Nasution[2]
[1,2]Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe
adelyafania@gmail.com

Kata Kunci:
Audit Syariah; Kepatuhan; Pengawasan .

Abstrak

Penelitian ini membahas peran dan implementasi audit syariah dalam industri perbankan syariah yang berkembang pesat. Audit syariah berfungsi sebagai mekanisme penting untuk memastikan kesesuaian operasional, produk, dan kebijakan bank dengan prinsip-prinsip syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Secara konseptual, audit syariah merupakan pemeriksaan independen dan sistematis terhadap kegiatan operasional bank syariah, dengan fokus utama pada aspek kepatuhan syariah, termasuk kontrak, mekanisme pembiayaan, pengelolaan dana, dan prosedur operasional. Selain itu, audit ini bertujuan meminimalkan risiko ketidakpatuhan syariah melalui identifikasi dini terhadap potensi deviasi, sehingga mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas. Implementasi audit syariah melibatkan kolaborasi strategis antara auditor internal dan Dewan Pengawas Syariah, serta penerapan standar akuntansi syariah dalam pelaporan keuangan. Kendala utama yang dihadapi adalah kekurangan sumber daya manusia yang kompeten, yang memerlukan kompetensi ganda dalam bidang teknis akuntansi dan ilmu fiqh muamalah. Penelitian ini menegaskan bahwa audit syariah merupakan instrumen vital untuk menjaga integritas, kredibilitas, dan keberlanjutan industri perbankan syariah, serta merekomendasikan penguatan sistem internal, pengembangan sumber daya manusia, dan peningkatan kepercayaan masyarakat sebagai langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan industri di masa depan.

Keywords:
Sharia Audit; Compliance; Supervision.

Abstract

This study examines the role and implementation of Sharia audits in the rapidly growing Islamic banking industry. Sharia audits serve as a crucial mechanism for ensuring that a bank's operations, products, and policies comply with Sharia principles derived from the Quran and Hadith. Conceptually, Sharia audit is an independent and systematic examination of the operational activities of Sharia banks, with a primary focus on Sharia compliance aspects, including contracts, financing mechanisms, fund management, and operational procedures. Additionally, this audit aims to minimize the risk of Sharia non-compliance through early identification of potential deviations, thereby supporting the establishment of good corporate governance and enhancing transparency and accountability. The

SYIRKAH: Jurnal Ekonomi Syariah
Vol. 02 No. 03 (2026), Hal. 173-178

implementation of Sharia audits involves strategic collaboration between internal auditors and the Sharia Supervisory Board, as well as the application of Sharia accounting standards in financial reporting. The main challenge faced is a shortage of competent human resources, who require dual expertise in both technical accounting and the Islamic jurisprudence of muamalah. This study confirms that Sharia audit is a vital instrument for maintaining the integrity, credibility, and sustainability of the Islamic banking industry, and recommends strengthening internal systems, developing human resources, and enhancing public trust as strategic steps to support the industry's growth in.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan syariah dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat, baik dari segi jumlah lembaga, ragam produk, maupun tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Kondisi tersebut menuntut adanya sistem pengawasan yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek keuangan, tetapi juga memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional bank syariah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.[1] Dalam hal ini, audit syariah memiliki peranan yang sangat penting sebagai mekanisme pengawasan yang bertujuan untuk menilai tingkat kepatuhan lembaga keuangan syariah terhadap ketentuan syariah yang berlaku. Audit syariah tidak hanya mencakup pemeriksaan laporan keuangan, tetapi juga meliputi penilaian terhadap kegiatan operasional, produk, serta kebijakan yang diterapkan oleh bank syariah agar tetap selaras dengan prinsip-prinsip syariah yang telah ditetapkan.

Implementasi audit syariah dalam sistem pengawasan bank syariah merupakan aspek penting untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Audit syariah berperan sebagai instrumen yang memastikan seluruh aktivitas perbankan dilaksanakan sesuai prinsip syariah serta mendukung terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penguatan sistem audit internal dan pengawasan syariah mampu meningkatkan efektivitas pengendalian, memperkuat kepatuhan terhadap ketentuan syariah, serta mengurangi potensi terjadinya penyimpangan dalam kegiatan operasional bank syariah.[2] Pengembangan konsep dan penerapan audit syariah dalam sistem pengawasan perbankan syariah menjadi kebutuhan strategis untuk menjaga integritas, kredibilitas, dan keberlanjutan industri perbankan syariah pada masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi literatur dan analisis konten. Data dikumpulkan melalui telaah mendalam terhadap berbagai sumber pustaka yang relevan, termasuk jurnal, buku, dan dokumen terkait implementasi audit syariah dalam sistem pengawasan bank syariah. Analisis dilakukan secara deskriptif dan interpretatif untuk memahami konsep, fungsi, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan audit syariah, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai peran dan implementasinya dalam industri perbankan syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit syariah merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem pengawasan pada perbankan syariah. Kehadiran audit syariah bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional, produk, serta transaksi yang dilakukan oleh bank syariah telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Dalam konteks ini, audit syariah tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian internal,

[1] Puja Lestari, Dewi Susilowati, and Atiek Sri Purwati, "Analisis Implementasi Audit Syariah Di Indonesia," *Indonesian Journal of Islamic Business and Economics* 03, no. 01 (2021): 17–31.

[2] Fatimah Tuzzahroh and Sugiyarti Fatma Laela, "Sharia Audit and Shariah Compliance of Islamic Financial Institutions : A Bibliometric Analysis Audit Syariah Dan Kepatuhan Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah : Analisis Bibliometrik," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9, no. 6 (2022): 815–33, https://doi.org/10.20473/vol9iss20226pp815-833.

tetapi juga sebagai sarana untuk menjaga integritas dan kredibilitas lembaga keuangan syariah di mata masyarakat. Hal ini penting karena tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah sangat dipengaruhi oleh sejauh mana lembaga tersebut mampu menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.[3]

Secara konseptual, audit syariah dapat dipahami sebagai proses pemeriksaan yang sistematis dan independen terhadap kegiatan operasional bank syariah guna memastikan kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah. Proses audit tersebut meliputi penilaian terhadap akad yang digunakan dalam produk perbankan, mekanisme pembiayaan, serta pengelolaan dana nasabah. Dalam pelaksanaannya, audit syariah juga mencakup evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur operasional bank agar tidak bertentangan dengan ketentuan syariah yang telah ditetapkan.[4] Dengan demikian, audit syariah memiliki ruang lingkup yang lebih luas dibandingkan audit konvensional karena tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, tetapi juga pada aspek kepatuhan syariah.

Dalam praktiknya, implementasi audit syariah dalam sistem pengawasan bank syariah melibatkan berbagai pihak yang memiliki peran penting dalam menjaga kepatuhan syariah. Salah satu pihak yang memiliki peran strategis adalah auditor internal yang bertugas melakukan pemeriksaan terhadap sistem operasional bank secara berkala. Auditor internal tersebut bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bank telah sesuai dengan prinsip syariah. Kolaborasi antara auditor internal dan DPS menjadi elemen penting dalam menciptakan sistem pengawasan yang efektif serta mampu mencegah terjadinya penyimpangan dalam kegiatan operasional bank syariah.[5]

Implementasi audit syariah memiliki keterkaitan yang kuat dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada perbankan syariah. Penerapan GCG di bank syariah mencakup aspek transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, serta menuntut kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam seluruh kegiatan usaha.[6] Keberadaan Dewan Pengawas Syariah memiliki peran strategis dalam mengawasi pelaksanaan prinsip syariah dan memberikan rekomendasi atas kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen bank.

Audit syariah memiliki peran penting dalam meminimalkan risiko ketidakpatuhan syariah (*sharia non-compliance risk*). Risiko tersebut muncul akibat produk atau transaksi perbankan yang tidak memenuhi prinsip syariah yang telah ditetapkan. Proses audit yang sistematis dan terstruktur memungkinkan identifikasi potensi ketidaksesuaian secara dini. Pelaksanaan tindakan korektif dapat dilakukan secara cepat sesuai kebutuhan.[7] Audit syariah berfungsi sebagai instrumen pengawasan sekaligus mekanisme pengendalian risiko dalam industri perbankan syariah.

Implementasi audit syariah dalam sistem pengawasan bank syariah mencakup penerapan standar akuntansi syariah sebagai acuan penyusunan laporan keuangan. Standar tersebut

---

[3] Lestari, Susilowati, and Purwati, "Analisis Implementasi Audit Syariah Di Indonesia."

[4] Tuzzahroh and Laela, "Sharia Audit and Shariah Compliance of Islamic Financial Institutions : A Bibliometric Analysis Audit Syariah Dan Kepatuhan Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah : Analisis Bibliometrik."

[5] Nurul Aten, Romi Adetio Setiawan, and Miko Polindi, "ANALISIS IMPLEMENTASI GCG DAN FUNGSI DPS SEBAGAI INTERNAL AUDITOR DI BANK MUAMALAT INDONESIA," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 7, no. November (2024): 586–94.

[6] Ari Suryadi, "PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN SHARIA COMPLIANCE TERHADAP FRAUD PADA BANK UMUM SYARIAH," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 6 (2023).

[7] Sunardi Edirianto Alvy Rifki Anggriana, Wawan Risanto, "PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH," *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi (JAADI)* 5, no. 1 (2025): 19–28.

berfungsi sebagai pedoman dalam penyajian laporan keuangan yang transparan, akuntabel, serta selaras dengan prinsip syariah.[8] Auditor bertugas melakukan penilaian terhadap laporan keuangan guna memastikan kesesuaiannya dengan kondisi keuangan yang sebenarnya serta kepatuhannya terhadap standar akuntansi syariah yang berlaku.[9]

Implementasi audit syariah di berbagai lembaga perbankan syariah masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi audit serta pemahaman yang memadai mengenai prinsip-prinsip syariah. Auditor syariah dituntut memiliki kemampuan teknis dalam bidang akuntansi dan audit, disertai penguasaan yang mendalam terhadap fiqh muamalah dan praktik ekonomi Islam.[10] Ketersediaan tenaga profesional dengan kombinasi kompetensi tersebut masih relatif terbatas, sehingga berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan audit syariah di Indonesia.

Konsep dan implementasi audit syariah dalam sistem pengawasan bank syariah memegang peranan penting dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, meningkatkan transparansi, serta memperkuat akuntabilitas lembaga keuangan syariah. Pengawasan yang efektif dan berkesinambungan mampu memperkuat tata kelola bank syariah serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan syariah.[11] Penguatan sistem audit syariah merupakan langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan, stabilitas, dan keberlanjutan industri perbankan syariah pada masa mendatang.

KESIMPULAN

Kesimpulannya harus merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian, dan tidak diungkapkan dalam kalimat statistik. Penjelasannya berupa paragraf-paragraf mengalir yang memuat hubungan antara satu konten dengan konten lainnya. Gunakan istilah-istilah yang mempunyai makna substantif dalam bidang ilmu pengetahuan dan hindari istilah-istilah teknis statistik/metodologis.

REFERENSI

Alvy Rifki Anggriana, Wawan Risanto, Sunardi Edirianto. "PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH." *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi (JAADI)* 5, no. 1 (2025): 19–28.

Aten, Nurul, Romi Adetio Setiawan, and Miko Polindi. "ANALISIS IMPLEMENTASI GCG DAN FUNGSI DPS SEBAGAI INTERNAL AUDITOR DI BANK MUAMALAT INDONESIA." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 7, no. November (2024): 586–94.

Lestari, Puja, Dewi Susilowati, and Atiek Sri Purwati. "Analisis Implementasi Audit Syariah Di Indonesia." *Indonesian Journal of Islamic Business and Economics* 03, no. 01 (2021): 17–31.

Masriani, Fadly Yashari Soumena. "Analisis Implementasi Standar Akuntansi Syariah Dalam Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia." *An-Nisbah Journal*

[8] Lestari, Susilowati, and Purwati, "Analisis Implementasi Audit Syariah Di Indonesia."

[9] Fadly Yashari Soumena Masriani, "Analisis Implementasi Standar Akuntansi Syariah Dalam Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia," *An-Nisbah Journal Perbankan Syariah* 6 (2025): 168–89.

[10] Lestari, Susilowati, and Purwati, "Analisis Implementasi Audit Syariah Di Indonesia."

[11] Masriani, "Analisis Implementasi Standar Akuntansi Syariah Dalam Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia."

Perbankan Syariah 6 (2025): 168–89.

Suryadi, Ari. "PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN SHARIA COMPLIANCE TERHADAP FRAUD PADA BANK UMUM SYARIAH." *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* 6 (2023).

Tuzzahroh, Fatimah, and Sugiyarti Fatma Laela. "Sharia Audit and Shariah Compliance of Islamic Financial Institutions : A Bibliometric Analysis Audit Syariah Dan Kepatuhan Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah : Analisis Bibliometrik." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9, no. 6 (2022): 815–33. https://doi.org/10.20473/vol9iss20226pp815-833.